

**Transformasi Kesenian Tradisional *Krumpyung*
Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa
Yogyakarta**



TESIS
PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Seni Musik Nusantara

Leo Pradana Putra

Nim : 142 0851 412

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**Transformasi Kesenian Tradisional *Krumpuyung*
Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa
Yogyakarta**

Oleh

Leo Pradana Putra

Nim: 142 0851 412

Telah dipertahankan pada tanggal 11 Januari 2017
di depan Dewan penguji

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,


Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed


Prof. Dr. Djohan, M.Si

Ketua Tim Penilai


Kurniawan Adi Saputro, Ph.D

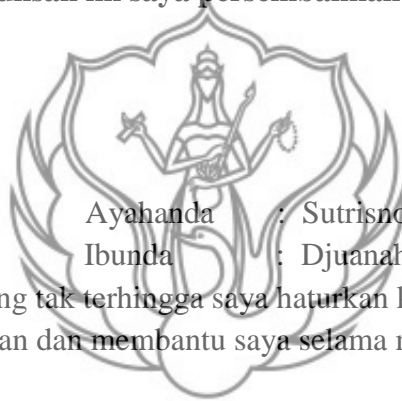
Yogyakarta,.....

Direktur,


Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP. 196112171994031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan kepada:



Ayahanda : Sutrisno

Ibunda : Djuanah

Rasa terimakasih yang tak terhingga saya haturkan kepada berbagai pihak yang telah mendoakan dan membantu saya selama menjalankan studi S-2

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta,.....

Yang membuat pernyataan,

Leo Pradana Putra
142 0851 412

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah secara rinci tentang proses transformasi kesenian tradisional *Krumpyung* dalam konteks pengambilan keputusan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo untuk menetapkan kesenian tradisional *Krumpyung* menjadi identitas budaya lokal.

Landasan teori untuk menganalisis proses transformasi, didasarkan pada perubahan budaya yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan teori perubahan budaya dari William A. Haviland, dapat digunakan untuk menganalisis proses transformasi kesenian tradisional *Krumpyung* secara bentuk dan struktur, yang di dalamnya menghadirkan beberapa mekanisme perubahan, seperti penemuan baru (*invention*), difusi, dan akulturasi. Kemudian, untuk menganalisis perubahan fungsi digunakan pandangan Ronald L. Grimes yang membahas tentang *Performance*.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus guna menelusuri kasus secara mendalam yaitu proses transformasi kesenian tradisional *Krumpyung* dalam konteks penetapan identitas budaya lokal Kabupaten Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah yang terukur di antaranya: observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan audio visual. Kemudian dianalisis dengan beberapa tahap seperti mengorganisasikan data, membuat memo, pembentukan kode, menafsirkan data, menyajikan, dan memvisualisasikan data, sehingga data yang diteliti dapat dibuktikan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa proses transformasi bertujuan untuk mengikuti selera masyarakat masa kini sehingga bentuk dan struktur pada repertoar kesenian tradisional *Krumpyung* mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Mulai dari gendhing tradisi karawitan Jawa, beralih ke tembang atau lagu kreasi, dan hingga sekarang menghadirkan bentuk-bentuk baru seperti *Campur Krumpyung*. Selain itu, transformasi merupakan industri pariwisata guna mengangkat citra daerah Kabupaten Kulon Progo, sehingga kesenian ini dapat berfungsi sebagai salah satu media untuk memajukan wisata budaya Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: kesenian tradisional *Krumpyung*, transformasi, identitas budaya lokal

ABSTRACT

This study examines in detail about the process of transformation of traditional arts *Krumpyung* in the context of the decision by the District Government of Kulon Progo to establish traditional arts *Krumpyung* into the local cultural identity.

Theoretical basis for analyzing the transformation process, based on the cultural changes taking place in society. Based on the theory of cultural change William A. Haviland, can be used to analyze the process of transforming traditional art *Krumpyung* in shape and structure, which in itself represents a multiple mechanism of change, such as new discoveries (invention), diffusion, and acculturation. Then, to analyze changes in the function used Ronald L. Grimes view that talks about the *Performance*.

The author uses a qualitative research method with a case study approach to explore in depth the case that the process of transforming traditional art *Krumpyung* in the context of the determination of the local cultural identity Kulon Progo. The data collection is done with measurable steps include: observation, interviews, documentation and audio-visual materials. Then analyzed by several stages such as organizing data, create a memo, the establishment of a code, interprets the data, present, and visualize the data, so that data can be proved investigated.

The results showed that the transformation process aims to follow the tastes of today's society so that the shape and structure of the traditional arts repertor *Krumpyung* amended from time to time. Start of the piece traditional Javanese gamelan music, switching to the song or the song creation, and until now presenting new forms such as Mixed *Krumpyung*. Moreover, the transformation of the tourism industry in order to raise the image of the area of Kulon Progo Regency, so that this art can serve as a medium to promote cultural tourism Kulon Progo.

Keywords: traditional art *Krumpyung*, transformation, local cultural identity

KATA PENGANTAR

Sebagai ungkapan rasa atas terselesaikannya tesis ini saya ucapkan Alhamdulillah. Puji syukur atas rahmat Allah SWT serta Rasulullah Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan segala kekuatan dan kesempatan, sehingga tesis yang berjudul “Transformasi Kesenian Tradisional *Krumpyung* Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister dalam bidang pengkajian seni musik Nusantara.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saya mengajak para pembaca yang budiman untuk sejenak menelaah isi daripada tesis ini agar dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Dengan demikian, saya menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penulisan tesis ini, baik disengaja maupun tidak disengaja. Dengan rasa rendah hati saya mengharapkan masukan, kritik, dan saran untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan guna penulisan selanjutnya.

Saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai penguji ahli dalam ujian pertanggungjawaban tesis, sekaligus sebagai dosen mata kuliah dari awal semester hingga akhir semester yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi.

2. Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed sebagai pembimbing utama yang telah berperan banyak dalam pengorbanan waktu, tenaga, juga pikirannya dalam mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud.
3. Kurniawan Adi Saputro, P.hD selaku Asisten Direktur I, dan sebagai ketua penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Suwarno.Wisetroto, M.Hum sebagai Pengelola Program Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Pascasarjana Institut Seni Indonesia yang telah membantu kelancaran administrasi.
6. Joko Mursito, S.Sn., M.A selaku narasumber pada saat penelitian yang telah memberi banyak informasi seputar kesenian tradisional *Krumpyung*.
7. R. Sujarwanto, A.md selaku narasumber yang telah berperan banyak dalam pengorbanan waktu, tenaga, juga pikirannya dalam memberikan informasi seputar proses perubahan pada kesenian tradisional *Krumpyung*.
8. Witra Yohani, S.Pd selaku narasumber yang telah memberikan informasi seputar perjalanan sejarah instrumen *Krumpyung*.
9. Sanggar Srawung *Krumpyung* Kecamatan Kokap yang telah memberikan banyak informasi mengenai perkembangan kesenian tradisional *Krumpyung*.
10. Kedua orang tua, Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Djuanah yang saya cinta dan sayangi karena selalu mendukung dan mendoakan.

11. Keluarga besar Towikromo yang selalu memberikan dukungan dan semangat semasa saya kuliah.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 pengkajian seni musik; Amor, Ariga, Cameron, Chaterin, Rianda, Rusdi, Sinta, Siswati, Ito Purba, Titis, Trikoyo, Widhaz, Genta, yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan.
13. Keluarga besar Sanggar Dayang Molek yang selalu memberi dukungan hingga saya dapat menyelesaikan studi S-2.
14. Ferdianti Qomalasari, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses penulisan tesis ini.
15. Seluruh rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Saya menyadari tesis ini masih perlu disempurnakan guna kepentingan keilmuan dan pengetahuan secara akademis, maka besar harapan kepada pembaca yang budiman agar dapat memberi tegur sapa, saran, dan kritik, serta masukan yang membangun bagi penulisan selanjutnya. Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih dalam dunia keilmuan khususnya etnomusikologi.

Yogyakarta,.....

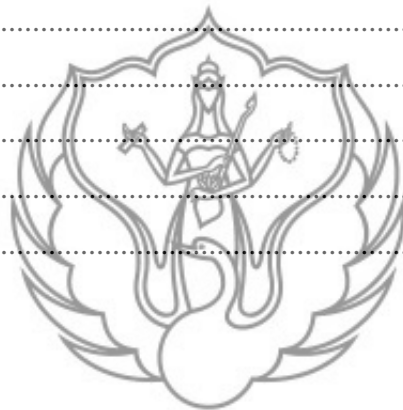
Penulis,

Leo Pradana Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan	8
E. Manfaat.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	16
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	19
C. Tehnik Mengumpulkan Data	20
1. Observasi	20
2. Wawancara	21
3. Dokumentasi.....	22
D. Analisis Data	23
1. Mengorganisasikan Data	23
2. Membaca dan Membuat Memo.....	24

3.	Pembentukan Kode.....	24
4.	Menafsirkan Data	24
5.	Menyajikan dan Memvisualisasikan Data.....	24
IV.	HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	25
A.	Hasil Penelitian	25
1.	Sejarah Kemunculan Kesenian Tradisional <i>Krumpyung</i>	25
2.	Arti Penting Transformasi Sebagai Identitas Budaya Lokal.....	29
3.	Proses Transformasi Kesenian Tradisional <i>Krumpyung</i>	32
4.	Pergeseran Fungsi Kesenian Tradisional <i>Krumpyung</i>	39
B.	Analisis Data	41
C.	Pembahasan.....	49
V.	PENUTUP.....	52
A.	Kesimpulan	52
B.	Saran.....	53
	KEPUSTAKAAN	56
	LAMPIRAN.....	60



DAFTAR GAMBAR

1.	Foto/Gambar Seperangkat Instrumen <i>Krumpyung</i>	60
	Gambar 1	60
	Gambar 2	60
	Gambar 3	61
	Gambar 4	61
	Gambar 5	62
	Gambar 6	62
	Gambar 7	63
	Gambar 8	63
	Gambar 9	64
2.	Foto/Gambar Pementasan Kesenian <i>Krumpyung</i>	64
	Gambar 10	64
	Gambar 11	65
	Gambar 12	65
	Gambar 13	66
	Gambar 14.....	66
	Gambar 15.....	67
3.	Foto/Gambar Pada Saat Wawancara.....	67
	Gambar 16	67
	Gambar 17	68
	Gambar 18	68
4.	Notasi.....	69
	Notasi <i>Ladrang Slamet</i>	69
	Notasi Tembang atau Lagu <i>Kembang Jagung</i>	70
	Notasi Aransemen Tembang atau Lagu <i>Kembang Jagung</i>	71
E.	Berbagai Sumber Acuan.....	72